



PT. BPR SABAR ARTHA PRIMA

KANTOR PUSAT : Jl. Slamet Riyadi No.38 Surakarta Telp.(0271) 665899 - 656763

KANTOR CABANG : Jl. Pemuda Utara No.44 Klaten Telp.(0272) 323203

Jl. Raya Sukowati No.156 Sragen Telp.(0271) 894775 - 894773

Jl. Pandanaran No.186 Boyolali Telp.(0276) 331084

Jl. Gatot Subroto Ruko Grand Cawang No.10 Mertoyudan, Magelang Telp.(0293) 3217747

Surakarta, 29 April 2026

Nomor : 048/SAP/DIR/IV/2026
Hal : Laporan Keberlanjutan tahun 2025

Kepada Yth :
Pimpinan Kantor Otoritas Jasa Keuangan Solo
Jalan Slamet Riyadi No 328 Surakarta

Dengan hormat,
Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dengan ini kami kirimkan Laporan Keberlanjutan PT. BPR Sabar Artha Prima tahun 2025

Demikian laporan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT BPR Sabar Artha Prima



Sunaryo, SE
Direktur



LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025

PT BPR SABAR ARTHA PRIMA

Jalan Slamet Riyadi No 38 Surakarta

LAPORAN KEBERLANJUTAN
PT BPR SABAR ARTHA PRIMA
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Laporan Keberlanjutan PT BPR Sabar Artha Prima untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Laporan ini merupakan bentuk komitmen perusahaan dalam melaksanakan POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan. Sebagai Bank Perekonomian Rakyat, perusahaan menyadari bahwa keberlanjutan bukan hanya berkaitan dengan pertumbuhan usaha, namun juga menyangkut efisiensi, tanggung jawab sosial, kepatuhan, dan perhatian terhadap lingkungan.

Pada tahun 2025, perusahaan memfokuskan implementasi keberlanjutan pada langkah sederhana namun berdampak langsung, yaitu penghematan penggunaan air, listrik, kertas, dan BBM. Strategi ini selaras dengan kebutuhan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional, menjaga stabilitas usaha dan membangun budaya kerja yang bertanggung jawab.

Kami menyadari bahwa implementasi keberlanjutan masih terus berkembang, namun perusahaan berkomitmen untuk melakukan perbaikan secara bertahap, konsisten, dan berkelanjutan.

Direksi
PT BPR Sabar Artha Prima



Sunaryo, SE

DAFTAR ISI

I.	Pendahuluan	3
II.	Profil Singkat LJK	4
III.	Strategi Keberlanjutan	5
IV.	Penjelasan Direksi	6
V.	Pemangku Kepentingan	9
VI.	Tata Kelola Keberlanjutan	12
VII.	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	12
VIII.	Kinerja Keberlanjutan 2025	13
IX.	Penutup	15

BAB I – PENDAHULUAN

A. Dasar Penyusunan

Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

B. Tujuan Laporan

1. Memenuhi kewajiban penerapan keuangan berkelanjutan ;
2. Menjelaskan strategi dan implementasi keberlanjutan perusahaan;
3. Menunjukkan komitmen efisiensi operasional;
4. Memberikan informasi transparan kepada pemangku kepentingan.

C. Ruang Lingkup

Laporan mencakup :

1. Aspek ekonomi
Perusahaan berfokus pada penguatan efisiensi biaya melalui pengurangan pemborosan sumber daya operasional. Penghematan atas listrik, air, kertas, dan BBM menjadi bagian dari strategi menjaga stabilitas keuangan di tengah tantangan usaha
2. Aspek sosial
BPR mendorong keterlibatan seluruh pegawai dalam budaya kerja hemat dan bertanggung jawab melalui edukasi internal serta penerapan kebijakan operasional yang mendukung efisiensi
3. Aspek lingkungan hidup
Perusahaan berkontribusi terhadap upaya pelestarian lingkungan melalui pengurangan konsumsi sumber daya alam dan energi

Dengan fokus utama pada Penghematan Air, Listrik, Kertas, dan BBM

BAB II – PROFIL SINGKAT LJK

Nama Perusahaan : PT BPR Sabar Artha Prima

Jenis Usaha : Bank Perekonomian Rakyat

Kegiatan Utama :

1. Penghimpunan dana masyarakat
2. Penyaluran kredit

Periode Laporan : Januari – Desember 2025

PT BPR Sabar Artha Prima merupakan lembaga jasa keuangan yang menjalankan usaha perbankan dengan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik, serta berupaya meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan sesuai kapasitas usaha.

BAB III – STRATEGI KEBERLANJUTAN

A. Visi Keberlanjutan

Sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat untuk mendorong dan mewujudkan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi khususnya di Wilayah Soloraya. Dalam mengemban misi ini, PT BPR Sabar Artha Prima mengutamakan penghimpunan dana dalam bentuk tabungan dan deposito sehingga mampu memberikan kredit kepada pengusaha mikro, kecil dan menengah secara individu atau kelompok / perusahaan.

B. Misi Keberlanjutan

Misi dalam implementasi keuangan berkelanjutan :

1. Mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat.
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan.
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup.

C. Terjemahan Strategi dalam Operasional

Strategi keberlanjutan PT BPR Sabar Artha Prima dirancang sebagai bagian dari upaya menjaga kesinambungan usaha melalui efisiensi operasional, peningkatan kesadaran lingkungan, dan penguatan tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab.

Fokus utama strategi keberlanjutan tahun 2025 diarahkan pada :

1. Penghematan listrik
2. Penghematan air
3. Pengurangan penggunaan kertas
4. Efisiensi penggunaan BBM

D. Kesesuaian dengan RAKB

Strategi ini selaras dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan melalui :

1. Meningkatkan efisiensi biaya operasional;
2. Mendukung stabilitas usaha;
3. Penguatan tata kelola;
4. Peningkatan budaya kerja berkelanjutan.

BAB IV – PENJELASAN DIREKSI

A. Komitmen Direksi

Direksi PT BPR Sabar Artha Prima memandang bahwa keberlanjutan bukan hanya kewajiban regulasi, tetapi juga bagian dari strategi mempertahankan usaha dalam jangka panjang.

Sepanjang tahun 2025, perusahaan berupaya menerapkan langkah konkret melalui penghematan penggunaan air, listrik, kertas, dan BBM sebagai bentuk pengelolaan sumber daya yang lebih bertanggung jawab.

Dalam kondisi industri yang penuh tantangan, langkah efisiensi ini tidak hanya memberikan dampak pada pengurangan biaya operasional, tetapi juga memperkuat budaya perusahaan yang lebih adaptif, hemat, dan berorientasi pada keberlangsungan usaha.

Direksi berkomitmen untuk terus meningkatkan implementasi keuangan berkelanjutan secara bertahap sesuai kapasitas, kondisi keuangan, dan prioritas perusahaan.

B. Kebijakan Merespon Tantangan

Dalam merespon tantangan pemenuhan strategi keberlanjutan, Direksi menetapkan kebijakan utama yang berfokus pada efisiensi operasional dan penguatan budaya perusahaan

1. Penghematan Sumber Daya

Perusahaan menerapkan kebijakan penghematan penggunaan air, listrik, kertas, dan BBM sebagai langkah awal implementasi keberlanjutan yang dapat dilakukan secara langsung dan terukur

2. Pengawasan Biaya Operasional

Direksi mendorong seluruh unit kerja untuk melakukan pengendalian penggunaan sumber daya melalui monitoring biaya operasional dan evaluasi berkala.

3. Penyesuaian Bertahap Sesuai Kondisi Perusahaan

Mengingat kondisi perusahaan yang masih berfokus pada penguatan stabilitas usaha, penerapan strategi keberlanjutan dilakukan secara bertahap sesuai prioritas, kemampuan finansial, dan kebutuhan operasional

4. Penguatan Kesadaran Pegawai

Direksi menekankan pentingnya keterlibatan seluruh pegawai dalam membangun budaya hemat, disiplin, dan bertanggung jawab terhadap penggunaan sumber daya perusahaan

C. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Sabar Artha Prima memahami bahwa penerapan keuangan berkelanjutan tidak hanya sebatas kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga merupakan bagian dari upaya menjaga keberlangsungan usaha

Sepanjang tahun 2025, penerapan keuangan berkelanjutan difokuskan pada :

1. Efisiensi operasional;
2. Pengurangan pemborosan;
3. Tata kelola;
4. Penyelarasan dengan RAKB.

D. Strategi Pencapaian Target

Untuk mencapai target keberlanjutan, Direksi menetapkan strategi sebagai berikut :

1. Strategi Operasional
 - Penggunaan listrik secara efisien;

- Pengendalian penggunaan air;
 - Digitalisasi dan pengurangan penggunaan kertas;
 - Efisiensi penggunaan kendaraan operasional dan BBM
2. Strategi Manajerial
 - Evaluasi biaya utilitas secara berkala;
 - Pengawasan penggunaan aset operasional;
 - Penyusunan kebijakan internal sederhana namun aplikatif.
 3. Strategi Budaya Kerja
 - Sosialisasi internal;
 - Pembiasaan perilaku hemat;
 - Peningkatan tanggung jawab pegawai
 4. Strategi Jangka Menengah
 - Mendorong digitalisasi bertahap;
 - Meningkatkan kualitas pelaporan keberlanjutan;
 - Menyesuaikan target keberlanjutan dengan kondisi kesehatan perusahaan

E. Permasalahan Internal

Dalam implementasinya, perusahaan menghadapi sejumlah tantangan internal, antara lain :

1. Keterbatasan Kondisi Keuangan :
Perusahaan masih memprioritaskan stabilitas usaha sehingga alokasi investasi untuk program keberlanjutan yang lebih luas dilakukan secara selektif.
2. Keterbatasan Infrastruktur
Belum seluruh sistem operasional terdigitalisasi penuh sehingga penggunaan kertas masih diperlukan pada beberapa aktivitas.
3. Adaptasi budaya kerja;
Perubahan menuju budaya kerja berkelanjutan membutuhkan proses penyesuaian dan konsistensi seluruh pegawai.
4. Monitoring Data
Pengukuran kuantitatif yang lebih rinci atas dampak keberlanjutan masih dalam tahap pengembangan.

F. Permasalahan Eksternal

Selain tantangan internal, perusahaan juga menghadapi faktor eksternal berupa :

1. Kondisi ekonomi dan Industri
Tekanan ekonomi dan persaingan usaha mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memperluas investasi keberlanjutan.
2. Perubahan regulasi
Kebutuhan penyesuaian terhadap perkembangan regulasi menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan kesiapan administrasi dan tata kelola.
3. Kenaikan biaya operasional
Potensi kenaikan tarif listrik, BBM, dan biaya operasional lainnya menjadi tantangan terhadap efisiensi.

G. Upaya yang Dilakukan

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, Direksi telah dan akan terus melakukan langkah-langkah berikut :

1. Prioritas pada Program Berbiaya Rendah namun Berdampak Langsung
Fokus pada penghematan listrik, air, kertas, dan BBM sebagai strategi yang realistis.
2. Penguatan Pengawasan dan Evaluasi
Monitoring berkala terhadap biaya operasional dan efektivitas kebijakan keberlanjutan.
3. Peningkatan Kapasitas Internal
Mendorong peningkatan pemahaman pegawai terhadap prinsip keberlanjutan.
4. Implementasi Bertahap
Menyesuaikan pengembangan program keberlanjutan dengan kondisi usaha dan kemampuan perusahaan.

BAB V – PEMANGKU KEPENTINGAN

PT BPR Sabar Artha Prima menyadari bahwa keberhasilan penerapan strategi keberlanjutan tidak terlepas dari dukungan, keterlibatan, serta hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan (stakeholders). Sebagai lembaga jasa keuangan, perusahaan memiliki tanggung jawab untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan usaha, kepatuhan regulasi, pelayanan kepada masyarakat, dan kontribusi terhadap lingkungan sosial.

Dalam konteks penerapan POJK No. 51/POJK.03/2017, perusahaan berupaya membangun komunikasi yang konstruktif, transparan, dan bertanggung jawab dengan seluruh pemangku kepentingan utama.

A. Pemegang Saham

Pemegang saham merupakan pihak yang memiliki peran strategis dalam mendukung keberlangsungan perusahaan, termasuk melalui dukungan permodalan, kebijakan strategis, serta pengawasan umum terhadap arah usaha perusahaan.

Kepentingan Utama :

1. Keberlangsungan usaha
2. Stabilitas keuangan
3. Efisiensi operasional
4. Kepatuhan terhadap regulasi
5. Nilai perusahaan jangka panjang

Upaya Perusahaan :

1. Penyampaian laporan kinerja secara berkala
2. Transparansi kondisi perusahaan
3. Penyelarasan strategi keberlanjutan dengan target usaha
4. Pelaksanaan RUPS sesuai ketentuan

B. Pemerintah

Pemerintah memiliki peran penting dalam menciptakan stabilitas ekonomi dan regulasi yang mendukung sektor jasa keuangan.

Kepentingan Utama :

1. Kepatuhan hukum
2. Kontribusi terhadap perekonomian
3. Pajak dan kewajiban administratif
4. Dukungan terhadap pembangunan berkelanjutan

Upaya Perusahaan :

1. Mematuhi ketentuan perundang-undangan
2. Pelaporan sesuai kewajiban
3. Mendukung kebijakan pembangunan ekonomi lokal

C. Otoritas / Regulator

Sebagai lembaga jasa keuangan, BPR berada di bawah pengawasan regulator untuk memastikan kesehatan usaha, tata kelola, dan implementasi keuangan berkelanjutan.

Kepentingan Utama :

1. Kepatuhan terhadap POJK
2. Tata kelola yang baik
3. Stabilitas operasional
4. Perlindungan konsumen

Upaya Perusahaan :

1. Penyampaian laporan berkala
2. Implementasi RAKB
3. Pemenuhan komitmen perbaikan
4. Penguatan tata kelola dan manajemen risiko

D. Pegawai / Karyawan

Pegawai merupakan aset utama dalam menjalankan operasional dan implementasi budaya keberlanjutan perusahaan.

Kepentingan Utama :

1. Kepastian pekerjaan
2. Lingkungan kerja yang sehat
3. Pengembangan kapasitas
4. Keterlibatan dalam kebijakan perusahaan

Upaya Perusahaan :

1. Sosialisasi kebijakan efisiensi
2. Mendorong budaya hemat sumber daya
3. Penguatan disiplin operasional
4. Membangun kesadaran keberlanjutan

E. Nasabah

Nasabah merupakan fokus utama perusahaan dalam menjalankan layanan jasa keuangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Kepentingan Utama :

1. Keamanan dana
2. Kualitas layanan
3. Transparansi
4. Kepercayaan terhadap perusahaan

Upaya Perusahaan :

1. Menjaga kualitas pelayanan
2. Menjalankan prinsip kehati-hatian
3. Meningkatkan efisiensi tanpa mengurangi layanan
4. Membangun hubungan jangka panjang

F. Masyarakat

Sebagai bagian dari lingkungan sosial, perusahaan juga memiliki tanggung jawab untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar.

Kepentingan Utama :

1. Kehadiran perusahaan yang bertanggung jawab
2. Dampak sosial positif

3. Kesadaran lingkungan

Upaya Perusahaan :

1. Operasional yang efisien dan bertanggung jawab
2. Pengurangan pemborosan sumber daya
3. Menjaga hubungan sosial yang baik.

BAB VI – TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

A. Pengawasan

Dilaksanakan oleh Direksi dengan dukungan seluruh unit kerja.

B. Implementasi

1. Kebijakan internal;
2. Pengawasan penggunaan sumber daya;
3. Evaluasi berkala.

C. Manajemen Risiko

Efisiensi sumber daya menjadi bagian dari mitigasi risiko biaya operasional.

BAB VII – IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN

A. Aspek Ekonomi

1. Efisiensi biaya
2. Stabilitas operasional
3. Pengurangan pemborosan

B. Aspek Sosial

1. Budaya kerja hemat
2. Keterlibatan pegawai
3. Disiplin operasional

C. Aspek Lingkungan

1. Penghematan air
2. Penghematan listrik
3. Pengurangan kertas
4. Efisiensi BBM

BAB VIII – KINERJA KEUANGAN KEBERLANJUTAN 2025

A. Penghematan Listrik

Program : Lampu LED, Pengaturan AC dan Mematikan perangkat non-operasional

Dampak : Penurunan konsumsi listrik dan Efisiensi biaya

B. Penghematan Air

Program : Penggunaan terukur, Pemeriksaan kebocoran dan Edukasi pegawai

Dampak : Efisiensi air dan Pengurangan pemborosan

C. Penghematan Kertas

Program : Digitalisasi, Print dua sisi dan Pengurangan dokumen non-prioritas

Dampak : Penurunan penggunaan kertas dan Efisiensi ATK

D. Penghematan BBM

Program : Efisiensi perjalanan, Penggabungan agenda dan Komunikasi digital

Dampak : Pengurangan konsumsi BBM dan Penurunan biaya transportasi

E. Tabel Ringkasan Kinerja

- Kinerja Aspek Ekonomi

No	Kinerja keuangan	2025 (Des 2025)	2024	2023	2022
1	Aset	76.058.015.095	84.566.881.632	95.410.282.000	101.807.849.000
2	Kewajiban	67.537.596.989	76.558.881.128	83.199.496.000	86.854.421.000
3	Ekuitas	8.520.418.106	8.008.000.504	12.210.786.000	14.953.428.000
4	Kredit	60.482.926.922	67.646.202.244	58.257.019.205	66.111.174.226
5	Tabungan	5.324.782.926	5.765.462.075	5.787.539.878	8.983.384.436
6	Deposito	58.420.787.852	70.030.773.183	76.592.300.785	77.277.813.236
7	Pendapatan Operasional	10.286.266.525	7.943.353.326	10.791.306.452	11.548.661.128
8	Beban Operasional	9.662.663.525	12.124.638.462	13.515.329.025	11.403.153.509
9	Laba bersih	512.417.602	- 4.202.785.186	- 2.742.642.042	54.706.631

No	Ratio Keuangan	2025 (Des 2025)	2024	2023	2022
1	KPMM	21,60%	16,44%	28,16%	38,00%
2	PPAP	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%
3	NPL	40,26%	36,71%	31,48%	23,84%
4	ROA	0,75%	-4,46%	-2,78%	0,06%
5	BOPO	93,94%	152,64%	125,24%	98,74%
6	LDR	94,88%	89,25%	62,29%	66,09%
7	CR	6,28%	12,48%	23,83%	21,29%

- Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

No	Keterangan	2025 (Rencana)	2025	2024	2023
1	Biaya BBM	44.263.023	42.155.260	235.054.217	236.327.183
2	Biaya Listrik	80.538.920	76.703.733	103.151.644	95.750.330
3	Biaya Air	6.052.812	5.764.583	5.722.650	5.691.300
4	Biaya Kertas (ATK)	12.100.200	11.524.000	34.368.450	31.313.000

- Kinerja Aspek Sosial

PT BPR Sabar Artha Prima berkomitmen memberikan layanan yang transparan kepada nasabah terutama mengenai manfaat risiko dan biaya serta syarat dan ketentuan yang melekat pada produk. Beberapa langkah-langkah yang dilakukan BPR dalam menerapkan transparansi produk dan layanan antara lain :

- i. Menyampaikan informasi produk dan layanan secara aktrat, jelas, jujur dan tidak menyesatkan.
- ii. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami termasuk dalam kaitannya dengan kalimat yang digunakan dalam perjanjian kredit.
- iii. Menyusun dan menyediakan ringkasan informasi produk dan layanan secara tertulis yang dapat diakses secara mudah oleh masyarakat umum.

Selain melalui transparansi produk dan layanan BPR juga aktif mendukung kegiatan warga di sekitar kantor seperti acara HUT kemerdekaan RI